

# POLISI

## Penemuan Mayat Bayi di Tumpukan Sampah, Polres Sumbawa Barat Lakukan Penyelidikan

Syafruddin Adi - [SUMBAWABARAT.POLISI.ID](http://SUMBAWABARAT.POLISI.ID)

Nov 12, 2024 - 09:55



Sumbawa Barat NTB - Warga pekerja pemungut limbah/ barang bekas di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) digegerkan dengan penemuan bayi di tumpukan sampah, Senin, 11/11/2024; 09.00 wita.

Kapolres Sumbawa Barat AKBP Yasmara Harahap, S.I.K melalui Kasat Reskrim Iptu Kadek Suadaya Atmaja menerangkan kepada awak media bahwa peristiwa menghebohkan tersebut berawal ketika ibu MASNA bersama rekan-rekannya yang sehari - hari mencari barang bekas di Tempat Pembuangan Akhir ( TPA ) Dsn. Jorok Tiram Ds. Batu Putih, pada saat truk sampah yang dikemudikan oleh sdr. Supriadi dibantu oleh Ikmal dan sdr. Sarjana membuang sampah dengan cara menuang ( dump truk sampah hidrolik) seperti biasanya kemudian disambut para pekerja untuk mencari barang bekas, disaat mau mengurai sampah tiba-tiba Ibu MASNA teriak memberitahukan ada bungkus kresek dan sarung berlumuran darah, seketika itu kru truk sampah menghampiri dan membuka bungkus tersebut.

Setelah dibuka ternyata berisi bayi yang kondisi ari - ari masih menempel di pusarnya, selanjutnya Supriadi bersama rekannya menghubungi petugas Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumbawa Barat melalui phonselnya, oleh karena belum tersambung dan dalam kepanikannya Supriyadi membawa bayi tersebut ke Kantor Lurah Sampir, kemudian datang Anggota Polsek Taliwang selanjutnya jazat bayi tersebut dibawa ke RS. Asyi Sifa untuk dilakukan pemeriksaan secara medis.

Lanjut Iptu Kadek, setelah dilakukan pemeriksaan medis diperoleh data bayi jenis kelamin perempuan, panjang 46 cm, berat 2,8 kg, setelah dilakukan pemeriksaan selanjutnya jazat bayi dimakamkan di TPU Dsn. Muhajirin Kel..Sampir oleh UPTD PPA, Dinsos, Kab. Sumbawa Barat, Bhabinkamtibmas Kel. Sampir dan masyarakat Kel. Sampir.

"Saat ini Sat Reskrim Polres Sumbawa Barat terus melakukan penyelidikan kasus penemuan bayi ini untuk dapat mengungkap peristiwa yang menghebohkan masyarakat ini," tutur Kadek.(Adb)